

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan dalam bab IV, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan kelompok belajar Usaha sablon dalam meningkatkan Keterampilan di Komunitas Masberto Cimahi

Hasil wawancara dengan para informan mengenai penyelenggaraan program usaha sablon melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pembinaan, evaluasi dan tindak lanjut.

Perencanaan kegiatan menyablon dikomunitas masberto diawali dengan identifikasi kebutuhan peserta. Identifikasi kebutuhan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta dalam mengikuti kegiatan menyablon. dalam merumuskan suatu tujuan kegiatan menyablon, pengelola merumuskan tujuan kegiatan dengan cara mengobservasi komunitas-komunitas usaha sablon mengenai kebutuhan peserta kegiatan, mencari sumber dan hambatan dalam kegiatan usaha sablon, menyusun tugas yang akan diberikan kepada peserta, menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dan menentukan tempat terselenggaranya kegiatan menyablon. kegiatan menyablon bertujuan untuk memberikan suatu keterampilan kepada masyarakat bertato agar masyarakat bertato dapat hidup mandiri. Program yang dilakukan oleh komunitas masberto merupakan program dalam bentuk keterampilan menyablon, membuat stiker dan membuat banner, kemudian hasil dari menyablon dipasarkan kepada distro-distro yang telah bekerjasama yaitu distro hoax dan distro linoleum.

Komunitas masberto memiliki ruangan dengan kapasitas sekitar 15 orang untuk alat sablon sendiri kita memiliki 5 alat sablon. Dalam penetapan sarana dan prasarana kegiatan menyablon pengelola melihat dari jumlah peserta dan anggaran biaya. Pihak

pengelola bekerjasama dengan ditro-ditro untuk proses pemasaran hasil dari kegiatan menyablon.

Pengorganisasian dalam kegiatan menyablon pada komunitas masberto, diketahui bahwa adanya pembagian struktur kerja yang dilihat dari kompetensi setiap orangnya. Pembagian tugas dan tanggung jawab sudah sesuai dengan tupoksinya, hal ini dapat dilihat dari tugas yang mereka selesaikan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan organisasi. Komunitas masberto memiliki dua tutor dan tutor berasal dari komunitas masberto.

Dalam menyampaikan materi kegiatan menyablon menggunakan metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan praktek. Tahapan dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu dalam menyampaikan teori menyablon menggunakan metode ceramah. Ketika penerapan aplikasi menyablon menggunakan metode praktek dan pesertapun bergiliran untuk mempraktekannya sesuai dengan jumlah alat sablon yang tersedia. Metode pembelajaran menyablon yang digunakan sudah efektif karena dalam menyampaikan materi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Tutor menggunakan *handouts* sebagai bahan ajar untuk peserta kegiatan menyablon dikomunitas masberto. Peserta kegiatan belajar secara individu dan berkelompok mempraktekkan materi secara bergantian sehingga peserta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Tutor bertugas menyampaikan materi secara garis besarnya saja dan membimbing peserta yang kesulitan dalam memahami materi yang terdapat dalam *handouts* maupun materi diluar *handouts* sesuai dengan materi yang peserta pelajari baik ketika proses pembelajaran maupun diluar waktu kegiatan.

Dalam menyusun bahan ajar haruslah sesuai dengan kebutuhan peserta kegiatan. Selain itu pengelola harus memikirkan tingkat kesukaran dalam penyusunan bahan ajar karena bahan ajar yang digunakan harus tepat pembagian antara teori dan praktek agar bahan ajar memiliki arah dalam mencapai tujuan. Materi yang digunakan harus sesuai dengan kemajuan IPTEK dan selalu mengikuti perkembangan jaman.

Kemudahan dalam mengakses informasi tersebut membuat manusia agar mendapatkan informasi terbaru. Begitu pula dengan bahan ajar yang digunakan pada komunitas masberto harus selalu diperbarui agar peserta mendapatkan materi sesuai dengan perkembangan jaman sehingga peserta tidak ketinggalan jaman.

Kegiatan menyablon pada komunitas masberto berdurasi selama enam jam yang dimulai pukul 09.00 hingga 15.00 wib, dengan menggunakan media pembelajarannya tutor menggunakan media berupa video cara menyablon dan slide yang didukung dengan laptop dan infocus untuk menunjangnya kegiatan tersebut. Ketepatan dalam menggunakan media pembelajaran dapat dilihat dari kesesuaian penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta dengan menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh komunitas masberto tersebut.

Motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan menyablon dengan konsistensya peserta mengikuti kegiatan menyablon sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun partisipasi peserta dapat dilihat dari keaktifan bertanya jika ada materi yang kurang dipahami oleh peserta. Rasa ingin tahu yang tinggi serta kebutuhan peserta yang membuat peserta antusias mengikuti kegiatan menyablon. Hal ini disebabkan karena peserta didik termotivasi dari pengalaman pembelajaran yang diberikan oleh tutor sehingga antusias peserta didik terlihat pada saat proses pembelajaran. Pengelola dan tutorpun menjalin komunikasi secara baik dengan peserta sehingga pengelola dan tutor mengetahui kebutuhan dan keluhan peserta kemudian pengelola dan tutor dapat memberikan masukan dan saran dimana peserta dapat termotivasi, partisipasi peserta diasah dengan cara memberikan kebebasan berbicara jika ada keluhan atau memberikan pendapat.

Pembinaan kegiatan menyablon pada komunitas masberto yaitu adanya pengawasan yang dilakukan oleh komunitas masberto dengan cara mengecek daftar hadir tutor dan peserta dengan cara tersebut dapat memantau kehadiran peserta dan tutor guna melihat keaktifanya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selain itu sebagai alat control, alat dokumentasi, bahan pengambilan keputusan, dan alat

monitoring. Serta proses pengarahannya dengan cara memberikan pengarahannya atau bimbingan jika tutor atau peserta membuat kesalahan dan ada materi yang kurang dipahami sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Proses evaluasi yang dilakukan oleh komunitas masbarto yaitu dilakukan melalui tes praktek atau ujian praktek, selain ujian praktek adanya ujian lisan berupa tanya jawab saat kegiatan berlangsung dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman serta sikap dari peserta masbarto. Dilaksanakannya ujian tersebut saat pemberian materi kegiatan dan akhir kegiatan menyablon.

Dalam memberikan penilaian kepada peserta dengan cara pada saat dan setelah peserta mengikuti kegiatan menyablon yang diberikan oleh komunitas masbarto mulai dari teori dan praktek. Pemberian penilaian peserta berdasarkan keaktifan selama mengikuti kegiatan menyablon berlangsung dan kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah disampaikan serta praktek melakukan menyablon secara baik dan benar sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh tutor.

Proses tindak lanjut yang diberikan oleh komunitas masbarto berupa pendampingan. Pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan pemberdayaan dan merupakan suatu upaya dalam pemeliharaan keberlanjutan hasil dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.

Hal pertama yang dilakukan penyelenggara terhadap pendampingan adalah melakukan pemantauan awal terhadap kegiatan peserta menyablon. Kegiatan itu bermaksud untuk mengetahui tentang bagaimana peserta dapat memanfaatkan hasil kegiatan menyablon tersebut. Setelah lulus dari kegiatan menyablon di komunitas masbarto, pihak komunitas melakukan survey lapangan, untuk melihat perkembangan peserta yang telah dilatih. Kemudian dua atau tiga bulan setelah lulus sebagian peserta telah mampu mandiri dengan membuka usaha menyablon dan dikelolanya sendiri.

2. Keterlibatan Peserta dalam kegiatan kelompok belajar Usaha sablon Dikomunitas Masberto Cimahi

Keterlibatan yang diberikan oleh peserta dalam kegiatan menyablon yaitu Keterlibatan tenaga dan Keterlibatan pikiran. Bentuk Keterlibatan tenaga didukung dengan Keterlibatan keterampilan yang diberikan peserta dalam kegiatan menyablon yaitu pada proses menyablon, pengepakan hasil dari menyablon itu sendiri dan pemasaran kepada distro-distro yang telah bekerja sama dengan komunitas masberto. Selain Keterlibatan tenaga, peserta telah memberikan Keterlibatan pikiran yang berupa ide-ide atau gagasan yang dikemukakan dalam jadwal rapat dengan komunitas masberto. Selain ide-ide atau gagasan yang diberikan, peserta juga dapat mengemukakan hambatan yang terjadi dalam proses kegiatan menyablon dan menyelesaikan bersama masalah yang telah dikemukakan. Segala bentuk kebijakan dan penyelesaian masalah, diselesaikan dengan keputusan bersama. Selama kegiatan menyablon peserta tidak memberikan partisipasi berupa materi, karena pihak komunitas masberto tidak memungut biaya untuk segala kegiatan yang telah diajarkan oleh komunitas masberto.

3. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta Didik Setelah Mengikuti Kegiatan Kelompok Belajar Usaha Sablon Dikomunitas Masberto Cimahi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa setelah mengikuti kegiatan menyablon dikomunitas masberto sangat memberikan hasil yang signifikan, hal ini terbukti bahwa peserta dapat memperoleh keterampilan melalui aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Aspek kognitif yang telah diperoleh peserta yaitu pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan menyablon dikomunitas masberto, bahwa peserta dapat mengenal, memahami dan menafsirkan pembelajaran menyablon yang dilakukan oleh komunitas masberto. Hal tersebut dapat dilihat melalui evaluasi yang diberikan oleh pengelola maupun tutor.

Aspek afektif yang telah diperoleh peserta yaitu setelah mengikuti kegiatan menyablon bahwa terdapat berbagai macam sikap yang dimiliki peserta yaitu sikap percaya diri, komunikasi yang baik, sikap disiplin, dan motivasi yang tinggi. Dapat dilihat dari percaya diri yang dimiliki oleh peserta bahwa peserta sudah mampu berbicara dihadapan umum baik dikelompok masbeto tersebut dan peserta mampu menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai kegiatan menyablon ini. Adanya sikap disiplin dimana peserta mengikuti kegiatan menyablon sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang tidak mengganggu peserta lainnya. Terdapat motivasi yang tinggi dari peserta itu dilihat dari ketekunan peserta dalam mengikuti kegiatan menyablon dan semangat yang tinggi itu membuktikan bahwa peserta ingin mencapai hasil dan tujuan dari kegiatan menyablon tersebut.

Aspek psikomotorik yang telah diperoleh peserta yaitu peserta mampu melakukan gerakan menyablon dengan baik dan benar sesuai arahan yang diberikan oleh tutor dalam kegiatan pembelajaran menyablon. Gerakan tersebut dilakukan secara bertahap dari gerakan yang paling mudah hingga ke gerakan yang paling rumit. Selain itu peserta yang telah mengikuti kegiatan menyablon ingin melanjutkan ke tahap pemasaran produk hasil menyablon.

Setelah mengikuti kegiatan menyablon peserta memiliki suatu keterampilan yang dapat membuka usaha menyablon sendiri atau bekerja dibidang menyablon sehingga peserta dapat memperoleh penghasilan sendiri yang dapat memenuhi kebutuhan hidup baik primer maupun sekunder.

B. Saran

1. Bagi Pengelola

Pihak komunitas masbeto terus melanjutkan kegiatan menyablon tersebut, agar kegiatan menyablon yang dilaksanakan semakin berkembang, dan dapat mengatasi masalah pengangguran dengan memberikan bekal keterampilan sebagai modal untuk mendapatkan suatu pekerjaan atau penghasilan.

Untuk menjaga eksistensi komunitas masberto pengelola sebaiknya mencari bentuk dukungan atau sponsor dalam bentuk materi kepada pihak yang peduli terhadap kegiatan menyablon yang dilaksanakan oleh komunitas masberto sehingga eksistensi komunitas masberto tetap terjaga.

2. Bagi Tutor

Peran tutor dalam meningkatkan motivasi belajar, peran tutor harus terus membimbing dan membina peserta didik agar motivasi peserta terjaga dengan baik. Bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar kegiatan pembelajaran tercapai sesuai dengan tujuan. Dalam menyampaikan materi tutor harus lebih kreatif agar peserta yang mengikuti kegiatan pembelajaran menyablon tidak merasa bosan.

3. Bagi Masyarakat Bertato

Kegiatan menyablon sangat bermanfaat untuk kehidupan masyarakat bertato dimasa yang akan datang, maka dari itu kepada masyarakat bertato harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan menyablon ini agar masyarakat bertato memiliki suatu keterampilan. Kemudian setelah masyarakat bertato selesai mengikuti kegiatan menyablon ini, dapat melakukan kegiatan sejenis yaitu membuka usaha menyablon sendiri dan bekerjasama dengan distro-distro setempat. Selain dapat membantu kehidupan masyarakat bertato, juga dapat membantu masyarakat secara umum yang belum memiliki keterampilan ataupun belum memiliki pekerjaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pemberdayaan masyarakat bertato, agar memfokuskan topic masalah yang akan dikaji seperti efektifitas kegiatan pembelajaran menyablon dikomunitas masberto ataupun dampak kegiatan pembelajaran menyablon dikomunitas masberto sesuai dengan kajian pendidikan nonformal.